

ABSTRAK

ANALISIS KRIMINOLOGIS TERHADAP MODUS OPERANDI TINDAK PIDANA PENADAHAN BARANG CURIAN DI WILAYAH HUKUM POLRES CIAMIS

**Kahfi Arif Suryadi
NIM. 82338240013**

Tindak pidana penadahan merupakan kejahatan yang memfasilitasi keberlangsungan pencurian kendaraan bermotor dengan menyediakan pasar bagi barang-barang hasil kejahatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis modus operandi penadahan di wilayah hukum Polres Ciamis, mengidentifikasi faktor-faktor kriminogenik yang melatarbelakanginya, serta mengevaluasi upaya penanggulangan dan hambatan yang dihadapi oleh pihak kepolisian.

Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan spesifikasi deskriptif-analitis. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan penyidik Satuan Reserse Kriminal Polres Ciamis dan analisis terhadap putusan perkara nomor 18/Pid.B/2026/PN Cms, 19/Pid.B/2026/PN Cms, dan 20/Pid.B/2026/PN Cms. Data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap bahan hukum primer, sekunder, dan tersier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modus operandi penadahan di Ciamis telah bertransformasi dari konvensional menjadi digital melalui sistem "jual putus" di media sosial dan praktik rekayasa fisik kendaraan (ketok ulang nomor rangka). Faktor kriminogenik utama meliputi dorongan ekonomi, rendahnya kontrol sosial masyarakat, serta budaya permisif terhadap penggunaan kendaraan "bodong". Upaya penanggulangan oleh Polres Ciamis dilakukan melalui jalur penal (pengembangan perkara dan *digital forensics*) dan non-penal (pembinaan bengkel). Namun, upaya ini terhambat oleh sulitnya pembuktian unsur niat (*mens rea*), keterbatasan personil dibandingkan luas wilayah, serta modus operandi pelaku yang semakin anonim. Penelitian ini merekomendasikan perlunya modernisasi sarana forensik digital di tingkat Polres dan penguatan sinergi lintas sektoral dengan Pemerintah Daerah untuk menekan angka kriminalitas secara sistemik.

Kata Kunci: Kriminologi, Penadahan, Modus Operandi.

ABSTRACT

CRIMINOLOGICAL ANALYSIS OF STOLEN GOODS FENCING CRIMES IN THE LEGAL JURISDICTION OF CIAMIS RESORT POLICE

Kahfi Arif Suryadi
NIM. 82338240013

Fencing crimes act as a catalyst for motor vehicle theft by providing a market for illicit goods. This study aims to analyze the modus operandi of fencing in the legal jurisdiction of Ciamis Resort Police, identify the underlying criminogenic factors, and evaluate the countermeasures and obstacles faced by the police.

The research method employed is socio-legal (juridical-empirical) with a descriptive-analytical specification. Primary data were obtained through in-depth interviews with investigators from the Criminal Investigation Unit of Ciamis Resort Police and analysis of court decisions number 18/Pid.B/2026/PN Cms, 19/Pid.B/2026/PN Cms, and 20/Pid.B/2026/PN Cms. Secondary data were gathered through literature studies of primary, secondary, and tertiary legal materials.

*The results indicate that the modus operandi of fencing in Ciamis has transformed from conventional to digital via "hit-and-run" systems on social media and sophisticated physical tampering of vehicles (frame number alteration). Primary criminogenic factors include economic pressure, low social control, and a permissive culture regarding the use of undocumented vehicles. Countermeasures by Ciamis Resort Police involve both penal (case development and digital forensics) and non-penal (mechanic community outreach) approaches. However, these efforts are hindered by the difficulty of proving criminal intent (*mens rea*), personnel limitations relative to the vast jurisdiction, and the increasing anonymity of perpetrators. This study recommends the modernization of digital forensic facilities at the resort police level and strengthening cross-sectoral synergy with the Local Government to suppress crime rates systemically.*

Keywords: Criminology, Fencing, Modus Operandi.